



SALINAN

WALI KOTA BANJARBARU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN WALI KOTA BANJARBARU
NOMOR 14 TAHUN 2022

TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BANJARBARU,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Analisis Standar Biaya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6322);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
5. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Nomor 37);
6. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 15 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021 Nomor 15);

7. Peraturan Wali Kota...

7. Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 52 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021 Nomor 52);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB 1
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Banjarbaru
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Banjarbaru.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah selaku Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang.
5. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru untuk satu tahun anggaran.
6. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan SKPD serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

Pasal 2

- (1) ASB dimaksudkan sebagai alat ukur belanja kegiatan dan penyertaan nama kegiatan untuk seluruh instansi Pemerintah Daerah.
- (2) Penerapan ASB bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran.

BAB II
ANALISIS STANDAR BELANJA
Pasal 3

- (1) ASB merupakan pedoman penyusunan RKA-SKPD Tahun Anggaran 2022.
- (2) ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran Peraturan Wali Kota ini.

Pasal 4

Dalam hal terjadi perubahan Standar Harga Satuan Barang dan Jasa di Lingkungan Pemerintah Daerah, maka dilakukan kebijakan penyesuaian formula ASB yang besarnya ditetapkan oleh Wali Kota.

BAB III...

BAB III
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 5

Pada saat Peraturan Wali Kota ini berlaku, maka Peraturan Wali Kota Banjarbaru Nomor 38 Tahun 2019 tentang Analisis Standar Belanja (Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2019 Nomor 38) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banjarbaru.

Ditetapkan di Banjarbaru
pada tanggal 31 Maret 2022

WALI KOTA BANJARBARU,

TTD

M. ADITYA MUFTI ARIFFIN

Diundangkan di Banjarbaru
pada tanggal 31 Maret 2022

SEKRETARIS DAERAH,

TTD

SAID ABDULLAH

BERITA DAERAH KOTA BANJARBARU TAHUN 2022 NOMOR 14

LAMPIRAN...

LAMPIRAN: PERATURAN WALIKOTA BANJARBARU

Nomor : 15 Tahun 2022

Tanggal : 11 April 2022

ASB 001 – PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI, BUDAYA, DAN KEAGAMAAN

DESKRIPSI :

Festival seni merupakan kegiatan-kegiatan dalam bidang seni dan budaya baik dalam bentuk festival, pementasan, lomba cipta dan lain sebagainya baik yang bersifat lokal maupun nasional dalam rangka peningkatan wawasan kebangsaan. Sedangkan, penyelenggaraan festival keagamaan merupakan kegiatan-kegiatan yang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan keagamaan dengan tujuan untuk menyemarakkan syiar keagamaan dan lebih menonjolkan keindahan dalam hubungan umat beragama. ASB ini tidak hanya meliputi kegiatan-kegiatan yang sifatnya pentas seni dan agama, tetapi juga dapat diiringi dengan fasilitasi dan perlombaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan festival seni, budaya, dan keagamaan.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Partisipan (orang)

X2 = Frekuensi Kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp151.456,92 per Partisipan per Kegiatan

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,- + (Rp151.456,92 x jumlah orang partisipan x jumlah kali kegiatan) + (Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Jasa Kantor + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Perjalanan Dinas)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 001 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	27.02%	53.42%	0.62%
2	Jasa Kantor	25.61%	54.54%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	5.23%	8.16%	2.29%
4	Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	1.61%	3.16%	0.06%
5	Sewa Perlengkapan & Peralatan Kantor	4.98%	9.04%	0.92%
6	Makanan & Minuman	26.52%	56.27%	0.00%
7	Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	6.31%	14.41%	0.62%
8	Perjalanan Dinas	2.73%	5.68%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 002 – PERINGATAN HARI-HARI PENTING NASIONAL DAN DAERAH

DESKRIPSI :

Kegiatan peringatan hari-hari penting nasional dan daerah merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk memperingati suatu peristiwa penting dan bersejarah baik yang berskala nasional maupun daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat memperingati hari-hari penting tersebut sebagai sarana untuk menumbuhkan semangat kebangsaan serta dalam rangka mempersatukan semua komponen dalam masyarakat. ASB ini dapat meliputi kegiatan-kegiatan yang sifatnya seremonial dan penyelenggaraan hiburan untuk masyarakat.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Partisipan (orang)

X2 = Frekuensi Kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp124.024,12 per Orang per Kegiatan atau Kali

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,- + (Rp124.024,12 x jumlah orang x jumlah kegiatan atau kali) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 002 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	12.59%	25.31%	0.00%
2	Jasa Kantor	18.66%	41.88%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	4.95%	12.03%	0.00%
4	Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4.95%	8.32%	1.59%
5	Makanan & Minuman	27.58%	49.32%	5.83%
6	Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	22.60%	48.80%	0.00%
7	Perjalanan Dinas	8.66%	22.17%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 003 – FORUM KOMUNIKASI/RAPAT/KOORDINASI

DESKRIPSI :

Forum komunikasi atau koordinasi merupakan kegiatan untuk menyelenggarakan komunikasi atau koordinasi dengan lembaga atau instansi lain yang terkait dengan maksud dan tujuan tertentu atau dengan elemen kelompok tertentu dalam masyarakat untuk mencapai kesepakatan dan tujuan tertentu. Hasil dari kegiatan ini berupa kesepakatan dan kesepakatan tentang masalah yang ingin dipecahkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan atau suatu alternatif solusi yang akan dilaksanakan bersama-sama.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Partisipan (orang)

X2 = Frekuensi Kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp139.835,71 per Orang per Kegiatan atau Kali (OK/OKeg)

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya + Belanja Pemeliharaan + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp139.835,71 x jumlah orang partisipan x kali atau kegiatan) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya + Belanja Pemeliharaan + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 003 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Honorarium PNS	35.79%	82.13%	0.00%
2	Bahan Pakai Habis	6.02%	12.25%	0.00%
3	Jasa Kantor	26.25%	69.33%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	7.86%	18.31%	0.00%
5	Makanan & Minuman	16.00%	32.54%	0.00%
6	Perjalanan Dinas	8.08%	19.22%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 004 – KAJIAN BERSAMA/DISKUSI/SARASEHAN

DESKRIPSI :

Kajian bersama/diskusi/sarasehan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan membahas masalah atau topik untuk memperoleh masukan dengan melibatkan orang/pihak lain yang dipandang memiliki kemampuan untuk ikut memecahkan masalah atau meningkatkan kualitas topik yang dibahas. Pemilihan peserta harus mempertimbangkan relevansi (kesesuaian) dan kapabilitas (kemampuan) peserta dengan masalah atau topik tersebut dan tidak sembarangan menghadirkan orang agar hasil kajian yang diperoleh memiliki kualitas yang cukup baik. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mendeskripsikan secara singkat setiap peserta sesuai dengan relevansi dan kapabilitasnya. Kegiatan yang tergabung dalam ASB ini menghasilkan sebuah kesepakatan atau kesepakatan bersama tentang suatu permasalahan/kebijakan/isu yang tertuang dalam sebuah memorandum atau berita acara atau notulen pertemuan.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Partisipan (orang)

X2 = Frekuensi Kegiatan (kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp206.109,39 per Orang (X1) + Rp117.792,22 per Orang per Kegiatan atau Kali (OK/OKeg) (X1X2)

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp206.109,39 x jumlah orang partisipan) + (Rp117.792,22 x jumlah orang partisipan x kali atau kegiatan) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/ Material + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 004 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	22.76%	71.91%	0.00%
2	Jasa Kantor	20.02%	53.88%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	4.59%	10.58%	0.00%
4	Makanan & Minuman	30.48%	86.16%	0.00%
5	Perjalanan Dinas	22.15%	45.72%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 005A – MONITORING & EVALUASI

DESKRIPSI :

Monitoring dan evaluasi adalah untuk melakukan kegiatan monitoring pelaksanaan suatu program atau kegiatan baik pada saat proses pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan, yang diiringi sekaligus dengan hasil evaluasi atas hasil monitoring tersebut. Evaluasi terhadap pelaksanaan suatu program atau kegiatan dapat berupa perbaikan kinerja, rekomendasi tindak lanjut program/kegiatan dan/atau penentuan hasil pelaksanaan program/kegiatan. Obyek monev bisa berupa kegiatan dengan □ocus pada suatu lokasi baik yang bersifat abstrak ataupun berwujud fisik. Obyek monev antara lain lokasi (bersifat kewilayahan), obyek tempat, dan frekuensi kegiatan monev atau jumlah laporan yang dimonev.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah lokasi atau jumlah obyek atau frekuensi (kali) yang dikalikan 1.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp46.027.315,77 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp814.913,93 per Jumlah lokasi atau jumlah obyek atau jumlah kali yang dikalikan bobot 1.

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp46.027.315,77 + (Rp814.913,93 x jumlah lokasi atau jumlah obyek atau jumlah kali) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 005A :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Honorarium PNS	26.41%	44.20%	8.62%
2	Bahan Pakai Habis	7.51%	17.04%	0.00%
3	Jasa Kantor	31.19%	73.67%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	5.92%	13.00%	0.00%
5	Makanan dan Minuman	16.62%	32.61%	0.62%
6	Perjalanan Dinas	12.35%	33.11%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 005B – PENGAWASAN & PEMERIKSAAN

DESKRIPSI :

Pengawasan dan pemeriksaan adalah kegiatan untuk mengawasi atau memeriksa (audit) obyek/masalah/kondisi tertentu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam suatu program atau kegiatan atau temuan hasil audit lembaga pemeriksa lainnya. Obyek dari pengawasan dan pemeriksaan dapat berupa lokasi atau kasus atau sampel atau laporan atau dokumen. Ruang lingkup ASB 005B ini meliputi kegiatan pemeriksaan atau pengawasan secara berkala terhadap suatu obyek tersebut atau kasus atau obyek pemeriksaan lainnya baik yang dilakukan secara periodik atau berkala maupun secara insidental.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah obyek pemeriksaan (obrik) atau jumlah kasus atau jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan (audit) atau jumlah lokasi pengawasan atau jumlah sampel (dibagi 10) atau dokumen (dibagi 10).

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp98.336.379,78 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp1.184.162,55 per Jumlah obyek pemeriksaan/ kasus/ TL hasil temuan/ lokasi/ pengawas / sampel / dokumen yang dibagi bobot.

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp98.336.379,78 + (Rp1.184.162,55 x Jumlah obyek pemeriksaan/ kasus/ TL hasil temuan/ lokasi/ sampel / dokumen yang dibagi bobot) + (Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 005B :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Honorarium PNS	34.90%	68.93%	8.62%
2	Bahan Pakai Habis	1.78%	3.96%	0.00%
3	Jasa Kantor	5.11%	9.89%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	1.61%	3.75%	0.00%
5	Makanan dan Minuman	4.46%	8.77%	0.62%
6	Perjalanan Dinas	52.16%	100%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 006 – MENGIKUTI PAMERAN/EXPO

DESKRIPSI :

Mengikuti Pameran merupakan kegiatan partisipasi SKPD maupun Pemerintah Daerah dalam rangka menampilkan dan atau mengenalkan kepada masyarakat luas tentang hasil karya seni, tulisan, teknologi, hasil-hasil pembangunan, dan berbagai karya lainnya yang dapat diperlihatkan wujud fisiknya yang bertempat di suatu lokasi tertentu. Lingkup ASB ini adalah untuk mengikuti suatu pameran tertentu yang diselenggarakan oleh pihak lain.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Stan (Buah)

X2 = Jumlah Personel (Orang)

X3 = Durasi (Hari)

Untuk lingkup lokal dikalikan 1; regional dikalikan 5; nasional dikalikan 10

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (FIXED COST) :

= Rp. 0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (VARIABLE COST) :

= Rp868.390,32 per 1 kali mengikuti pameran (X1X2X3)

BELANJA TAMBAHAN`:

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Perjalanan Dinas

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,- + (Rp868.390,32 x jumlah stan x jumlah orang x jumlah hari) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Perjalanan Dinas)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 006 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	13.97%	24.71%	3.23%
2	Bahan/Material	5.55%	8.10%	3.00%
3	Jasa Kantor	12.43%	22.47%	2.40%
4	Cetak & Penggandaan	3.71%	8.04%	0.00%
5	Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	33.27%	44.46%	22.08%
6	Sewa Perlengkapan dan Peralatan	24.11%	41.02%	7.19%
7	Makanan dan Minuman	4.73%	8.75%	0.70%
8	Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	2.23%	3.55%	0.91%
	JUMLAH	100%		

ASB 007A – BIMBINGAN DAN PELATIHAN TEKNIS UNTUK MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Bimbingan atau pelatihan untuk masyarakat merupakan kegiatan yang memberikan bimbingan kepada masyarakat dalam rangka mencapai suatu keterampilan tertentu. Kegiatan ini secara penuh dilaksanakan oleh SKPD dengan sasaran peserta adalah masyarakat umum dan tidak untuk aparatur sipil (ASN).

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang)

X2 = Durasi (Hari)

X3 = Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp52.528.378,76 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp186.390,19 per Orang per Hari per Kali Kegiatan (OHK)

BELANJA TAMBAHAN`:

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp52.528.378,76 + (Rp186.390,19 x jumlah orang x jumlah hari x jumlah kali) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 007A :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	4.63%	13.35%	0.00%
2	Bahan/Material	10.74%	21.45%	0.04%
3	Jasa Kantor	12.35%	25.03%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	1.56%	3.82%	0.00%
5	Sewa Perlengkapan & Peralatan	2.53%	6.71%	0.00%
6	Makanan dan Minuman	9.93%	20.86%	0.00%
7	Perjalanan Dinas	9.04%	20.25%	0.00%
8	Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat	49.22%	78.68%	19.77%
	JUMLAH	100%		

ASB 007B – BIMBINGAN DAN PELATIHAN TEKNIS UNTUK APARATUR (ASN)

DESKRIPSI :

Bimbingan teknis dan pelatihan merupakan kegiatan untuk memberikan bimbingan/pelatihan kepada para pegawai di lingkungan SKPD di Pemerintah Kota Banjarbaru untuk memperoleh ketrampilan teknis tertentu. Kegiatan bimbingan teknis juga ditujukan untuk memberikan gambaran teknis tentang suatu aturan perundang-undangan yang terbaru yang terkait dengan deskripsi kerja masing-masing aparatur. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan ketrampilan teknis untuk masalah-masalah yang sifatnya operasional yang menjadi kebutuhan utama. Kegiatan ini bukan hanya memberikan pelajaran tutorial saja tetapi juga memberikan contoh dan panduan rinci pada tiap-tiap peserta atas ketrampilan teknis yang dituju. Bimbingan atau pelatihan teknis yang diatur dalam ASB ini hanya meliputi kegiatan bimbingan dan pelatihan teknis yang diadakan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru, tidak termasuk atau meliputi pengiriman peserta atau delegasi pada kegiatan bimbingan atau pelatihan teknis yang diadakan oleh pihak lain.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang)

X2 = Durasi (Hari)

X3 = Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp60.639.261,67 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp220.890,02 per Orang per Hari per Kali Kegiatan (OHK)

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp60.639.261,67 + (Rp220.890,02 x jumlah orang x jumlah hari x jumlah kali) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 007B :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	7.64%	15.12%	0.15%
2	Jasa Kantor	28.32%	70.58%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	7.53%	15.42%	0.00%
4	Makanan dan Minuman	20.81%	37.74%	3.88%
5	Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	14.83%	22.93%	6.73%
6	Perjalanan Dinas	20.87%	53.83%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 008 – PERLOMBAAN

DESKRIPSI :

Perlombaan merupakan perlombaan yang diikuti oleh kalangan masyarakat umum atau kelompok masyarakat tertentu atau organisasi/lembaga tertentu yang diadakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru. Lingkup ini ASB ini juga mengatur termasuk proses pelaksanaan di tingkat lokal sampai dengan pengiriman pemenang lomba sampai dengan tingkat regional dan nasional.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah peserta; jika peserta lomba berupa perorangan maka dikalikan 1, jika kelompok/organisasi/lembaga dikalikan 5, dan jika satuannya adanya cabang lomba maka setara dengan 20 orang peserta.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp569.684,61 per jumlah peserta atau cabang lomba

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Sewa Kesenian dan Budaya

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + (Rp569.684,61 x Jumlah peserta) + (Belanja Sewa Kesenian dan Budaya)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 008 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan Pakai Habis	22.68%	46.70%	0.00%
2	Bahan/Material	5.53%	11.99%	0.00%
3	Jasa Kantor	29.77%	69.89%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	2.28%	4.34%	0.21%
5	Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir	5.74%	10.03%	1.45%
6	Sewa Perlengkapan & Peralatan	4.08%	7.25%	0.91%
7	Makanan dan Minuman	8.83%	15.30%	2.35%
8	Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	16.89%	30.13%	3.65%
9	Perjalanan Dinas	4.2%	8.41%	0.02%
	JUMLAH	100%		

ASB 009 – PENYUSUNAN LAPORAN/DOKUMEN YANG BERSIFAT KHUSUS

DESKRIPSI :

Kegiatan penyusunan laporan/dokumen yang bersifat khusus merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menghasilkan laporan tertentu atau dokumen daerah yang disusun dan dihasilkan oleh SKPD tertentu yang telah menjadi kewenangan dan fungsinya. Laporan yang dihasilkan dapat bersifat rutin (periodik) maupun tidak rutin, namun tidak diwajibkan untuk semua SKPD. Contoh laporan yang bersifat khusus adalah LAKIP, laporan keuangan pemerintah daerah, laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah, laporan manajemen aset, dan lain sebagainya. Sedangkan, dokumen yang disusun dan dihasilkan oleh SKPD tertentu karena tugas, pokok dan fungsinya. Misalnya dokumen yang bersifat khusus adalah dokumen perencanaan Pemerintah Daerah seperti RPJMD atau RKPD atau yang lainnya yang harus disusun oleh Bappeda. ASB Penyusunan laporan/dokumen ini juga termasuk juga untuk kegiatan koordinasi atau sosialisasi laporan/dokumen tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika ada.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah dokumen (berupa buku atau laporan dikalikan 1) atau Jumlah eksemplar (jilid atau cetak dibagi 5).

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp22.566.264,76 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp4.341.806,76 per Jumlah dokumen/eksemplar yang dikalikan/dibagi dengan bobot.

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan & Peralatan + Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp22.566.264,76 + (Rp22.566.264,76 x Jumlah Dokumen/Eksemplar yang dihasilkan yang dikalikan/dibagi dengan bobot) + (Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan & Peralatan + Belanja Pemeliharaan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 009 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Honorarium PNS	40.48%	73.33%	7.64%
2	Bahan Pakai Habis	3.95%	7.04%	0.85%
3	Jasa Kantor	38.46%	100.00%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	6.22%	15.10%	0.00%
5	Makanan dan Minuman	6.32%	13.80%	0.00%
6	Perjalanan Dinas	4.57%	14.20%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 010 – SOSIALISASI PROGRAM DAN PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Sosialisasi program dan penyuluhan merupakan kegiatan untuk memperkenalkan program kerja dari suatu organisasi perangkan daerah dan sosialisasi terkait informasi atau isu serta aturan perundang-undangan tertentu kepada kelompok masyarakat melalui kegiatan tatap muka atau penyuluhan tentang program atau informasi secara langsung. Sosialisasi program dan penyuluhan ini diselenggarakan oleh SKPD terkait dengan sasaran peserta adalah masyarakat, dan bukan untuk ASN di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru. Kegiatan penyuluhan juga memberikan edukasi yang terkait langsung dengan kepentingan umum dan sosial kemasyarakatan. Misalnya, penyuluhan tentang program keluarga berencana, penyuluhan pertanian, penyuluhan pencegahan narkoba, dan lain sebagainya.

PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang)

X2 = Durasi (Hari)

X3 = Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp31.482.446,66 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp158.461,87 per Orang per Hari per Kali Kegiatan (OHK)

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pemeliharaan + Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp31.482.446,66 + (Rp158.461,87 x jumlah orang x jumlah hari x jumlah kali) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pemeliharaan + Belanja Barang yang akan Diserahkan kepada Masyarakat + Belanja Sewa Kesenian dan Kebudayaan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 010 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	11.78%	31.54%	0.00%
2	Bahan/Material	17.82%	41.40%	0.00%
3	Jasa Kantor	19.08%	51.04%	0.00%
4	Cetak & Penggandaan	11.08%	35.66%	0.00%
5	Makanan dan Minuman	16.26%	33.79%	0.00%
6	Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	13.02%	29.84%	0.00%
7	Perjalanan Dinas	10.96%	24.46%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 011 – APRESIASI KINERJA PERSONAL

DESKRIPSI :

Apresiasi atau penghargaan atas kinerja personal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk memberikan penghargaan kepada orang-orang yang telah menunjukkan kinerja atau pengabdian di bidang tertentu atau kepada lembaga. Pihak-pihak yang diberi penghargaan kinerja bisa merupakan pegawai di lingkungan SKPD yang bersangkutan, SKPD lainnya, ataupun masyarakat umum (perorangan maupun lembaga). Kegiatan ini mencakup perencanaan rincian kegiatan, penyusunan/pendataan nominator, pemilihan dan penyerahan penghargaan kepada pihak-pihak yang layak menerima serta pertanggungjawaban kegiatan kepada pihak yang berwenang. Ruang lingkup kegiatan dalam ASB ini dapat meliputi penghargaan terhadap penilaian jabatan fungsional, masa purna tugas, keteladanan dalam suatu pekerjaan atau bidang tertentu, dan lain sebagainya.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah Penerima Penghargaan (orang)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp15.064.737,80 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp702.943,73 per Penerima Penghargaan

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Premi Asuransi + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp15.064.737,80 + (Rp702.943,73 x jumlah penerima penghargaan (orang)) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Premi Asuransi + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu + Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 011 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan Pakai Habis	32.74%	64.38%	1.10%
2	Jasa Kantor	25.34%	52.10%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	8.60%	11.75%	5.44%
4	Makanan dan Minuman	18.42%	25.77%	11.08%
5	Pakaian Kerja	6.70%	7.95%	5.46%
6	Perjalanan Dinas	8.20%	13.08%	3.31%
	JUMLAH	100%		

ASB 012 – WORKSHOP ATAU LOKAKARYA BAGI APARATUR/ASN

DESKRIPSI :

Workshop merupakan kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan intensif kepada para pegawai di lingkungan SKPD di Pemerintah Kota Banjarbaru untuk memperoleh keahlian teknis tertentu yang dapat dibuktikan dengan sertifikasi keahlian tertentu atau pengakuan lembaga profesi tertentu. Sedangkan, kegiatan lokakarya merupakan kegiatan yang berbentuk seminar yang ditujukan untuk menyajikan berbagai macam pengetahuan dan informasi terkini untuk meningkatkan keahlian pegawai sesuai dengan bidang layanan yang ditugaskan kepada pegawai tersebut. Workshop dan Lokakarya yang diatur dalam ASB ini tidak hanya sebatas yang diadakan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru saja, melainkan dapat mengikuti atau mengirimkan pada kegiatan Workshop dan Lokakarya yang diadakan pihak/lembaga lain. Hal ini terutama yang berkaitan dengan sertifikasi keahlian bidang tertentu yang hanya diadakan oleh pihak atau lembaga tertentu.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah Peserta (Orang)

X2 = Durasi (Hari)

X3 = Frekuensi (Kali)

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,- per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp171.549.721,31 per Kali Kegiatan - Rp1.276.806,31 per Orang per Hari per Kali Kegiatan (OHK)

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,- + (Rp171.549.721,31 x jumlah kali kegiatan) – (Rp1.276.806,31 x jumlah orang x jumlah hari x jumlah kali) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 012 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	8.86%	18.29%	0.00%
2	Jasa Kantor	30.53%	63.91%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	9.39%	21.15%	0.00%
4	Makanan dan Minuman	12.10%	20.20%	4.00%
5	Perjalanan Dinas	39.12%	100.00%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 013 – ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI

DESKRIPSI :

ASB Administrasi Pembangunan (Konstruksi) khusus untuk mengatur besaran pagu belanja pegawai dan belanja barang dan jasa yang menyertai belanja modal khusus untuk kegiatan pengadaan/pembangunan suatu sarana dan prasarana fisik, misalnya gedung bangunan kantor, gudang, sekolah, dan fasilitas umum lainnya yang dilaksanakan oleh SKPD terkait di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru. Besaran dari pagu belanja non belanja modal ini merupakan besaran persentase tertentu dari belanja modal. Artinya, besaran anggaran dalam ASB diluar belanja modal yang dianggarkan, sehingga untuk menentukan pagu suatu kegiatan pengadaan pembangunan diperoleh dengan cara menambahkan pagu administrasi pembangunan dengan belanja modalnya. Namun demikian, ASB ini tidak mensyaratkan keharusan adanya anggaran administrasi pembangunan pada setiap kegiatan pembangunan/pengadaan sarana. Lingkup dari ASB ini adalah untuk kegiatan pembangunan atau rehabilitasi atau pengembangan sarana bangunan yang telah ada.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Nilai Belanja Modal Pengadaan Konstruksi.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp100.000.000,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= 0,0065 dari Nilai Belanja Modal

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Konsultansi + Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp100.000.000,00 + (0,0065 x Nilai Belanja Modal) + (Honorarium PNS + Belanja Bahan/Material + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Konsultansi + Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 013 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Belanja Bahan Pakai Habis	23.74%	87.82%	0.00%
2	Belanja Jasa Kantor	60.33%	100.00%	0.00%
3	Belanja Cetak dan Penggandaan	3.40%	9.47%	0.00%
4	Belanja Makanan dan Minuman	5.01%	13.06%	0.00%
5	Belanja Perjalanan Dinas	7.51%	20.69%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 014 – PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA

DESKRIPSI :

Kegiatan penyusunan laporan/dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyusun dan menghasilkan laporan pelaksanaan kinerja Pemerintah Daerah. Laporan yang dihasilkan dapat bersifat rutin (periodik) maupun tidak rutin. Atau, yang sifatnya secara organisatoris harus dimiliki oleh semua SKPD. Misalnya, seperti Renstra, Renja, atau RKA yang harus disusun oleh semua Perangkat Daerah secara periodik. Selain itu juga, kegiatan penyusunan LAKIP atau LKjIP yang harus disusun oleh SKPD setiap tahunnya juga termasuk dalam ASB ini. ASB Penyusunan laporan/dokumen ini juga termasuk juga untuk kegiatan koordinasi atau sosialisasi laporan/dokumen tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika ada.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = dapat berupa jumlah dokumen atau jumlah buku/laporan atau jumlah cetak atau eksemplar. Jika berupa dokumen maka dikalikan 1, jika satunnya adalah buku/laporan maka dibagi 5, dan jika satunnya eksemplar, jilid, cetak maka dibagi 10.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp14.424.789,96 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp2.346.113,96 per Jumlah laporan/dokumen yang dikalikan bobot.

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium Non PNS + Belanja Pemeliharaan

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp14.424.789,96 + (Rp2.346.113,96 x Jumlah Laporan/Dokumen yang dihasilkan yang dikalikan atau dibagikan dengan bobot) + (Honorarium Non PNS + Belanja Pemeliharaan)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 014 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1	Bahan Pakai Habis	16.90%	27.65%	6.16%
2	Jasa Kantor	36.16%	92.70%	0.00%
3	Cetak & Penggandaan	18.05%	31.06%	5.03%
4	Makanan dan Minuman	19.10%	35.31%	2.88%
5	Perjalanan Dinas	9.79%	19.38%	0.21%
	JUMLAH	100%		

ASB 015 – PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR KELUAR DAERAH

DESKRIPSI :

ASB peningkatan kapasitas untuk pegawai keluar daerah adalah kegiatan SKPD yang ditujukan untuk mengirimkan Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru dalam kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan yang diadakan oleh pihak lain (lembaga diluar Pemko Banjarbaru) dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian atau kemampuan tertentu. Konsekuensi dalam kegiatan mengikuti Bimbingan Teknis dan Pelatihan oleh ASN adalah adanya kontribusi tertentu yang harus dibayarkan oleh SKPD.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Jumlah personel (orang) dari ASN yang dikirim

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp0,00 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp9.648.179,6 per jumlah orang

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp0,00 + [(Rp9.648.179,6 x jumlah orang) + (Belanja Bahan/Material + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu)]

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 015 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	1.07%	2.42%	0.00%
2	Jasa Kantor	3.37%	8.03%	0.00%
3	Cetak dan Penggandaan	0.88%	2.22%	0.00%
4	Makanan dan Minuman	5.17%	11.69%	0.00%
5	Perjalanan Dinas	10.32%	20.40%	0.24%
6	Kursus, Pelatihan dan Bimtek bagi PNS	79.19%	100.00%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 016 – FASILITASI LAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

DESKRIPSI :

Fasilitasi layanan kesehatan masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya Pemerintah Kota Banjarbaru untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan yang diatur dalam ASB ini merupakan kegiatan yang sifatnya tindakan nyata dari SKPD terkait berupa pencegahan, pengobatan, dan peningkatan layanan kesehatan lainnya yang bukan merupakan kegiatan untuk menghasilkan atau mengadakan barang modal.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

X1 = Jumlah pasien atau Jumlah Fasilitas Kesehatan (faskes) atau Jumlah lokasi (wilayah). Jika satuannya adalah jumlah pasien maka dikalikan 1, jika satuannya adalah jumlah faskes (misal, Puskesmas, Pustu, dll) maka dikalikan 5, dan jika satuannya adalah jumlah lokasi maka dikalikan 10.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp194.144.635,35 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= Rp9.648.179,6 per jumlah pasien atau target pasien (orang) atau per jumlah fasilitas kesehatan yang dilayani atau per jumlah lokasi yang dikalikan dengan bobot masing-masing.

BELANJA TAMBAHAN :

Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Premi Asuransi + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan
= Rp194.144.635,35 + (Rp9.648.179,6 x jumlah penderita/kelompok penderita dikali 1; atau x jumlah fasilitas kesehatan dikali 5; atau x jumlah lokasi wilayah dikali 10) + (Honorarium PNS + Honorarium Non PNS + Belanja Premi Asuransi + Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir + Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan + Belanja Pakaian Kerja + Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 016 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	8.62%	17.30%	0.00%
2	Bahan/Material	25.76%	48.92%	2.60%
3	Jasa Kantor	34.04%	98.85%	0.00%
4	Cetak dan Penggandaan	12.22%	29.96%	0.00%
5	Makanan dan Minuman	9.95%	18.42%	1.48%
6	Perjalanan Dinas	9.42%	24.53%	0.00%
	JUMLAH	100%		

ASB 017 – PENGADAAN DISTRIBUSI BAHAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT

DESKRIPSI :

ASB 017 ini merupakan ASB yang mengatur kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pendistribusian bahan/bantuan yang ditujukan untuk masyarakat Kota Banjarbaru. Ruang lingkup ASB ini dapat meliputi mulai dari sejak perencanaan pendistribusian bahan/bantuan, proses pelaksanaan distribusi bahan/bantuan kepada masyarakat, sampai dengan kegiatan evaluasi terhadap suatu obyek permasalahan yang menjadi fokus bantuan atau distribusi bahan/bantuan. ASB 017 hanya untuk pengadaan bahan/barang yang dilakukan oleh SKPD yang ditujukan kepada masyarakat.

PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Nilai anggaran barang yang didistribusikan kepada masyarakat baik yang dianggarkan dalam Belanja Bahan/Material atau Belanja Barang yang Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga.

SATUAN PENGENDALI BELANJA TETAP (*FIXED COST*) :

= Rp12.470.274,29 per kegiatan

SATUAN PENGENDALI BELANJA VARIABEL (*VARIABLE COST*) :

= 0,0141 per Nilai anggaran bahan/material atau barang yang diserahkan kepada masyarakat.

BELANJA TAMBAHAN :

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya + Belanja Pakaian Kerja

RUMUS PERHITUNGAN BELANJA TOTAL :

= Belanja Tetap + Belanja Variabel + Belanja Tambahan

= Rp12.470.274,29 + (0,0141 x nilai anggaran belanja bahan/material dan belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat) + (Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya + Belanja Pakaian Kerja)

ALOKASI OBYEK BELANJA ASB 017 :

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Atas	Batas Bawah
1	Bahan Pakai Habis	9.52%	24.99%	0.00%
2	Jasa Kantor	32.10%	60.87%	3.33%
3	Cetak dan Penggandaan	5.40%	12.36%	0.00%
4	Makanan dan Minuman	21.73%	48.62%	0.00%
5	Perjalanan Dinas	31.25%	100%	0.00%
	JUMLAH	100%		
6	Bahan/Material	Nilai anggaran belanja bahan/material		
7	Barang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	Nilai anggaran belanja barang yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		

WALI KOTA BANJARBARU,

TTD

M. ADITYA MUFTI ARIFFIN